

III. KARAKTERISTIK WILAYAH

A. Karakteristik Wilayah Studi

1. Letak, Luas, dan Batas Wilayah Penelitian

Kabupaten Bantul secara geografis terletak di bagian Selatan wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan $07^{\circ}44'04''$ - $08^{\circ}00'27''$ Lintang Selatan dan $110^{\circ}31'08''$ Bujur Timur. Desa Parangtritis merupakan salah satu Desa di Kecamatan Kretek yang berada di sebelah selatan dari Ibukota Kabupaten Bantul (Pengolahan Data Telematika Pemerintah Kabupaten Bantul, 2015). Berdasarkan data Monografi Desa dan Kelurahan Parangtritis (2015), Desa Parangtritis mempunyai luasan sebesar 967 hektar dengan batas batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Donotirto
- b. Sebelah Selatan : Samudra Indonesia
- c. Sebelah Barat : Desa Tirtohargo
- d. Sebelah Timur : Desa Seloharjo dan Desa Girijati



Sumber : Peta Batas Administrasi, BAKOSURTANAI, Tahun 2004
dalam Investasi Kabupaten Bantul, 2014

Gambar 1 Peta Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul

2. Iklim, Topografi, dan Tanah

Desa Parangtritis berada di dataran rendah yaitu berada pada ketinggian 25 m.dpl. Jarak Desa Parangtritis ke Pusat Pemerintahan Kecamatan kurang lebih 4 km sedangkan jarak ke Pusat Pemerintahan (Ibukota) Kabupaten Bantul adalah 13 Km (Pemerintah Desa Parangtritis, 2015). Desa Parangtritis beriklim seperti layaknya daerah dataran rendah di daerah tropis dengan cuaca panas sebagai ciri khasnya. Suhu tertinggi yang tercatat di Kecamatan Kretek adalah 32°C dengan suhu terendah 28°C dan suhu rata-rata 30°C dan besar curah hujan 1955 mm/tahun. Bentangan wilayah di Kecamatan Kretek 95% berupa daerah yang datar sampai berombak dan 5% berupa daerah yang berombak sampai berbukit (Pengolahan Data Telematika Pemerintah Kabupaten Bantul, 2015).

Kabupaten Bantul mempunyai tujuh jenis tanah yaitu tanah rendzina, alluvial, grumusol, latosol, mediteran, regosol, dan litosol. Sebagian besar jenis tanah di Kabupaten Bantul, tanah liat (lempung) dan sebagian kerikil/batuan. Jenis

tanah sebagian besar berpasir hitam (regosol) 25.930,9 ha (51,16 %) dan sebagian kecil lempung (grumosol) 7.607,7 ha (15,01 %). Kecamatan Kretek merupakan salah satu daerah terbesar yang memiliki tanah latosol yang berasal dari batuan induk breksi (Dinas SDA Kabupaten Bantul, 2013).

3. Kependudukan

Kecamatan Kretek dihuni oleh 7.762 KK. Jumlah keseluruhan penduduk Kecamatan Kretek adalah 30.816 orang dengan jumlah penduduk laki-laki 14.835 orang dan penduduk perempuan 15.981 orang. Tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Kretek adalah 1152 jiwa/Km². Sebagian besar penduduk Kecamatan Kretek adalah petani. Dari data monografi Kecamatan tercatat 17.215 orang atau 55,8% penduduk Kecamatan Kretek bekerja di sektor pertanian (Pengolahan Data Telematika Pemerintah Kabupaten Bantul, 2015).

B. Potensi Wilayah

Kawasan pesisir Pantai Parangtritis ini terdapat lahan yang baik untuk pertanian lahan basah, pertanian lahan kering ataupun pertanian yang bisa untuk lahan basah maupun kering. Kawasan ini tersebar merata di semua Desa di Pantai selatan sekitar Parangtritis. Adapun rincian penggunaan lahan yaitu untuk pertanian lahan basah 13,141 km², untuk pertanian lahan kering 7,563 km² dan untuk pertanian lahan basah maupun kering 11,967 km² (Mardi, 2011).

Kawasan pesisir pantai Parangtritis terdapat lahan yang baik untuk pertanian. Sebagian besar penduduk di Kecamatan Kretek juga bekerja dalam bidang pertanian. Selain itu juga apabila dilihat dari kondisi wilayah di Kecamatan Kretek tepatnya Desa Parangtritis sesuai dengan syarat tumbuh yang

dikehendaki kedelai. Menurut Pengolahan data Telematika Pemerintah Kabupaten Bantul (2015), pusat pemerintahan Desa Parangtritis berada pada ketinggian 25 m.dpl dengan temperatur rata-rata sebesar 30°C sedangkan berdasarkan syarat tumbuh kedelai menurut Kementerian Ristek (2011), kedelai cocok ditanam pada lahan dengan ketinggian 0,5- 300 m.dpl dan dengan suhu sekitar 30°C.